



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Februari 2013

Halaman: 26

Siswa Yogya Keluyuran Terjaring Razia

Yulianingsih

Meski menyandang predikat sebagai kota pelajar, namun ternyata masih banyak siswa di Kota Yogyakarta yang keluyuran saat jam pelajaran. Bahkan ada di antara mereka yang asyik 'nongkrong' di warung makan saat seharusnya sedang menimba ilmu.

Pada operasi razia pelajar yang digelar Dinas Ketertiban dan Kepolisian Kota Yogyakarta pada Selasa (12/2), didapati sedikitnya lima pelajar yang berada di luar sekolah saat jam pelajaran berlangsung. Dan dua anak usia sekolah tengah asyik main internet saat jam sekolah.

Dintib menerjunkan dua tim saat melakukan razia pelajar tersebut. Satu tim menyusur warnet dan warung-warung makan dekat sekolah di sisi selatan Yogya. Sedangkan satu tim lain menyisir wilayah utara.

Hasilnya Dintib mendapati satu pelajar tingkat SMA masih dengan baju seragam di sebuah warnet di wilayah Suryodiningratan, Yogyakarta. Pelajar ini kemudian diminta membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi perbuatannya.

Tim Dintib sisi selatan menyisir wilayah Jalan DI Panjaitan, Tamansiswa, Suryodiningratan, dan wilayah Jalan Parangtritis. Sementara tim sisi utara memergoki tiga anak usia sekolah di sebuah warung internet di Jalan AM Sangaji Yogyakarta.

Satu anak mengaku kelas 6 sebuah SD di Yogya sedangkan dua lainnya mengaku tidak bersekolah. Ketiga anak ini langsung

digelandang ke kantor Dintib untuk dibina. "Ini masih kita dalam apakah mereka masuk anak jalanan atau memang sudah bersekolah tetapi tidak mengaku," terang Kabid Satpol PP Dintib Kota Yogyakarta, Nurwidihartana.

Petugas juga mendapati tiga siswa bersekolah SMA tengah asyik kongkow di depan warung makan di dekat Lapangan Blunyahrejo, Jetis, Yogyakarta. Ketiga pelajar ini mengaku tengah istirahat, tetapi mereka membawa tas sekolah dan sepeda motor. Oleh petugas mereka dibina di lapangan disuruh *push up* dan diminta kembali ke sekolah.

Diakui Nurwidihartana, operasi pelajar kali ini merupakan operasi pertama di 2013. Sebelumnya, Dintib telah mengirimkan surat ke Dinas Pendidikan untuk diteruskan ke sekolah dan orangtua siswa agar memaksimalkan jam pelajaran sekolah. "Tetapi masih saja ada anak yang berada di luar sekolah saat jam pelajaran. Jika ini terus bertambah kita akan temui pihak komite sekolah," tandasnya.

Berdasarkan data 2012, sambung dia, ada 87 pelajar yang terjaring razia petugas saat jam pelajaran. Mereka terdiri atas lima siswa SD, 14 siswa SMP dan 70 siswa SMA. Sebagian besar terjaring di lokasi *game on-line*, warung internet, dan tempat kongkow.

Tahun ini, Dintib akan merambah ke mal dan supermarket untuk operasi tersebut. Pihaknya berharap dengan surat peringatan ke orangtua dan sekolah, angka pelajar bolos tersebut semakin berkurang.

ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005